

Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Menjaga Kebersihan Pada Siswa

Ahmad Susanto^{1,*}, Zulfitria², Aswir³, Misriandi⁴, Maysaroh Lubis⁵

¹Jurusan Magister Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirende, Tangerang 15419

²Jurusan Magister Teknologi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirende, Tangerang 15419

³Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirende, Tangerang 15419

⁴Jurusan Magister Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirende, Tangerang 15419

⁵Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Jl. Tamansari, Tasikmalaya 46196

*ahmad.susanto@umj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karakter yang dibentuk dalam lingkungan keluarga sejak kecil. Karakter yang baik dapat dibentuk melalui pendidikan, salah satunya melalui pendidikan karakter di sekolah. Untuk mewujudkannya dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai karakter harus dibentuk sejak usia dini yaitu karakter peduli lingkungan. Penelitian ini menggunakan kualitatif dalam memperoleh pemahaman yang mendalam pada orang tua siswa di TK Hama Kids Bogor dengan pengambilan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia dini merupakan periode emas dalam pembentukan karakter seseorang, sehingga upaya menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan sejak dini sangat penting. Guru dan orang tua memiliki peran penting dalam pendidikan karakter lingkungan pada siswa di TK Hama Kids. Dengan berbagai pendekatan pembelajaran yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak baik sekolah maupun keluarga dan melibatkan masyarakat agar dapat menciptakan perubahan yang signifikan.

Kata kunci: pola asuh, pembelajaran, hasil belajar

ABSTRACT

This research is based on the character that is formed in the family environment since childhood. Good character can be formed through education, one of which is through character education at school. To make this happen, it can be done by instilling character values that must be formed from an early age, namely the character of caring for the environment. This research uses qualitative research to obtain an in-depth understanding of the parents of students at the Hama Kids Bogor Kindergarten by collecting data in the form of interviews, observation and documentation. The research results show that early childhood is a golden period in forming a person's character, so efforts to instill environmental care values from an early age are very important. Teachers and parents have an important role in environmental character education for students at Hama Kids Kindergarten. With various appropriate learning approaches and support from various parties, both schools and families and community involvement, significant changes can be created.

Key words: parenting style, learning, learning outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting bagi manusia. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam bertanggung jawab permasalahan lingkungan yang terjadi tidak terlepas dari perilaku manusia. Manusia cenderung mengeksploitasi lingkungan untuk kepentingannya tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan. Memudarnya kepedulian terhadap lingkungan pada akhirnya menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan yang berakibat pada kehidupan manusia. Hal itu dapat kita lihat melalui kebiasaan-kebiasaan orang-orang di sekitar kita. Salah satu contohnya yaitu sulitnya menanamkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, meskipun sudah disediakan tempat sampah.

Permasalahan yang ada manusia cenderung mengeksploitasi lingkungan untuk kepentingannya tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan, di Sekolah Dasar melaksanakan penanaman karakter peduli lingkungan namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala yaitu tidak semua siswa dapat menerapkan karakter peduli lingkungan dalam bersikap secara konsisten.

Tujuan Khusus penelitian menggambarkan pelaksanaan karakter peduli lingkungan dalam menjaga kebersihan sesuai undang-undang. Urgensi penelitian bermanfaat dalam memperkaya khazanah Ilmu Pengetahuan, khususnya yang terkait dengan

pelaksanaan karakter peduli lingkungan dalam menjaga kebersihan dalam mencetak generasi yang unggul di masa depan.

Penanaman karakter sejak dini dapat menjadi dasar yang kuat bagi penanaman karakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan berdasarkan kurikulum sekolah maupun program-program yang sudah direncanakan sekolah. Kementerian Pendidikan Nasional (2010) mengemukakan upaya penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kurikulum sekolah dan proses pembelajaran.

Undang-Undang RI No.32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menambahkan salah satu cara untuk menanamkan karakter peduli lingkungan melalui kesehatan lingkungan sekolah. Pembentukan karakter peduli lingkungan dapat dimulai dari lingkungan sekolah dengan menjaga kebersihan sekolah. Dengan terbiasanya siswa menjaga lingkungan sekolah, maka siswa akan peduli terhadap lingkungan di sekitarnya. Program yang biasa dilakukan disekolah terdapat unsur K3 (kebersihan, keindahan, kerapian), meliputi piket bersama di kelas dan lingkungan sekolah serta belajar merawat tumbuhan dan menjaganya.

A. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Menurut Rohman (2009) tujuan pendidikan ialah seperangkat sasaran kemana pendidikan itu diarahkan. Sedangkan Sugihartono dkk (2007) menyatakan pendidikan merupakan usaha sengaja dari orang dewasa untuk meningkatkan kedewasaan yang selalu diartikan sebagai kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap segala perbuatan. Menurut John Dewey dalam Suwarno (2009) memandang pendidikan sebagai sebuah rekonstruksi atau reorganisasi pengalaman agar lebih bermakna, sehingga pengalaman tersebut dapat mengarahkan pengalaman yang akan didapat berikutnya.

Pendidikan karakter dapat membantu dalam pembentukan karakter manusia. Pembentukan karakter dapat dilakukan melalui penanaman karakter yang tercermin dari perilaku yang konsisten. Menurut Heri (2013) pendidikan karakter adalah sebagai upaya sungguh-sungguh untuk membantu seseorang memahami, peduli, dan bertindak dengan landasan inti nilai-nilai etis. Pendidikan karakter dapat diwujudkan dengan membiasakan diri untuk berperilaku positif.

Karakter menurut Hidayatullah (2010) adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain. Pendidikan karakter peduli lingkungan terkonsep dalam penanaman pendidikan karakter.

Implementasi atau pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah terdiri dari beberapa jenis. Jenis pendidikan karakter yang selama ini dikenal dan dilaksanakan dalam proses pendidikan. Menurut Asmani (2012) berikut keempat jenis pendidikan karakter tersebut adalah :

- 1) Pendidikan karakter berbasis nilai religius, yang merupakan kebenaran wahyu Tuhan (konservasi moral)
- 2) Pendidikan karakter berbasis nilai budaya, antara lain yang berupa budi pekerti, Pancasila, apresiasi sastra, serta keteladanan tokoh-tokoh sejarah dan para pemimpin bangsa.
- 3) Pendidikan karakter berbasis lingkungan (konservasi lingkungan).
- 4) Pendidikan karakter berbasis kompetensi diri, yaitu sikap pribadi, hasil proses pemberdayaan potensi diri yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan bentuk pengembangan dari nilai-nilai karakter. Pendidikan karakter peduli lingkungan merujuk pada 18 nilai karakter yang di kemukakan oleh Zuchdi (2011) mengemukakan bahwa materi

pendidikan karakter mencakup banyak aspek. Aspek-aspek pendidikan karakter mencakup : Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat dan Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, dan Tanggung jawab.

B. Hakekat Menjaga Kebersihan Pada Siswa

Kebersihan di lingkungan sekolah bukan hanya tanggung jawab siswa, akan tetapi juga menjadi tanggung jawab guru dan semua yang ada di sekolah. Namun pada kenyataannya, masih banyak sekolah yang lingkungannya belum terjaga. Yang menjadi penyebab tidak terjaganya lingkungan sekolah yaitu karena kurangnya kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dalam lingkungan sekolah guru merupakan sosok yang paling berpengaruh terhadap siswa, karena apapun yang guru lakukan siswa akan mengikutinya. Oleh karena itu, guru harus mengajak dan memberi contoh perilaku yang baik seperti, membuang sampah pada tempatnya. Dengan begitu siswa akan mengikuti apa yang gurunya lakukan.

Penanaman pengetahuan, kemampuan dan sikap pada pendidikan dasar merupakan fondasi untuk membentuk kepribadian anak pada pembentukan kepribadian masyarakat di masa yang akan datang. Penanaman kepribadian tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pendidikan perilaku peduli lingkungan dan menjaga kebersihan. Salah satu yang menjadi perhatian di lingkungan sekolah yaitu masalah sampah. Dengan adanya masalah sampah tersebut sangat diperlukan adanya perhatian khusus terhadap lingkungan, selain itu juga kesadaran dari diri setiap individu untuk selalu menjaga lingkungan. Maka dari itu gerakan peduli lingkungan sangat dibutuhkan untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih.

Menurut Chan et al (2019) nilai yang terkandung di dalam karakter nasionalis di antaranya, menjaga lingkungan, menjaga kekayaan alam, cinta tanah air, dan disiplin [10]. Dalam pendidikan karakter melibatkan semua kepentingan yang ada dalam pendidikan, baik pihak keluarga, sekolah, lingkungan sekolah, dan juga masyarakat luas. Tidak akan berhasil dalam pembentukan dan pendidikan karakter apabila tidak ada kesinambungan dan keharmonisan dengan lingkungan pendidikan. Penanaman karakter peduli lingkungan juga dapat ditanamkan terhadap siswa dengan membiasakan siswa untuk mencuci tangan pada saat jam istirahat, dan mencuci tangan pada saat sebelum maupun sesudah makan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemahaman yang rinci dan mendalam mengenai suatu permasalahan (Creswell, 2014).

Secara khusus penelitian ini menggunakan desain studi kasus yaitu, desain penelitian yang digunakan untuk mengungkap secara lebih rinci dan komprehensif mengenai situasi dari objek yang dianalisis (Alwasilah, 2002).

Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah: a. Teknik Observasi b. Teknik Wawancara c. Teknik Dokumentasi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa Hياما Kids. Dalam hal ini penelitian menggali mengenai bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Menjaga Kebersihan Pada Siswa TK Hياما Kids Bogor.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru merupakan motivator terdekat dengan para siswa. Siswa belajar dari apa yang mereka lihat. Maka langkah baiknya

jika guru dapat mengajak dan memberi contoh kepada siswanya tentang menjaga kebersihan agar tercipta suasana lingkungan yang bersih dan nyaman.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Menjaga Kebersihan Pada Siswa pada siswa TK Hياما Kids diantaranya :

1. Menanamkan sikap peduli lingkungan terhadap siswa dengan mencanangkan berbagai program cinta lingkungan seperti menyiram tanaman di lingkungan sekolah.
2. Praktek menggosok gigi sebagai perilaku bebersihan pribadi siswa TK Hياما Kids
3. Melibatkan anak-anak dalam kegiatan membersihkan kelas, dan merapikan mainan.
4. Mengajarkan anak-anak untuk mematikan keran setelah digunakan dan tidak membuang-buang air.
5. Guru memberikan atau dongeng tentang kebersihan lingkungan dan dampak buruk dari sampah.
6. Guru mengajarkan lagu-lagu tentang lingkungan dan mainkan permainan yang berkaitan dengan kebersihann
7. Siswa diajak untuk menggambar gambar tentang lingkungan yang bersih dan lingkungan yang kotor.
8. Kegiatan cuci tangan sebelum dan sesudah makan serta sesudah bermain.
9. Kegiatan rutin mingguan seperti Jum'at bersih berupa cek jari kuku tangan, telinga dan rambut untuk kebersihan diri pribadi. Dibawah ini foto siswa TK Hياما Kids Sedang berbaris diperiksa Kaku, telinga dan rambut oleh ustadzahnya



Foto: Dokumentasi

Berdasarkan wawancara peran orang tua juga dibutuhkan sebagai contoh baik dalam menjaga lingkungan, seperti

1. orang tua harus menjadi contoh yang baik dalam menjaga kebersihan lingkungan.
2. Orang tua juga menjejaskan kepada anak-anak mengapa menjaga kebersihan lingkungan itu penting baik di sekolah maupun dirumah
3. Orang tua memberikan pujian kepada anak-anak ketika mereka melakukan tindakan yang baik untuk lingkungan.

Jadi dengan adanya orang tua dilibatkan akan konsisten antara pendidikan karakter lingkungan baik di sekolah dan di rumah untuk para siswa TK Hياما Kids Bogor.

4. KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Sikap peduli terhadap lingkungan merupakan sikap yang harus ditanamkan kepada anak sejak usia dini.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan yaitu melalui pembentukan karakter yang dimulai sejak usia dini. Pembentukan karakter ini dapat dilakukan melalui pembelajaran pendidikan karakter peduli lingkungan berwawasan lingkungan hidup.

Implementasi dalam menjaga kebersihan pada siswa TK Hياما Kids Bogor dapat bermanfaat jangka panjang baik bagi siswa maupun lingkungan. Lingkungan yang bersih dan sehat akan

memberikan dampak positif bagi kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.

Dengan memberikan pemahaman dan pengalaman yang tepat, anak-anak akan tumbuh menjadi generasi yang peduli terhadap lingkungan dan mampu menciptakan masa depan yang lebih baik.

Pengetahuan tentang lingkungan perlu diberikan kepada siswa sejak dini agar dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya lingkungan bagi anak sehingga dapat menghasilkan warga negara yang mempunyai perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungannya menumbuhkan rasa kesadaran lingkungan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima Kasih kami ucapkan telah diterimanya dana atas Hibah Penelitian Internal Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun pelaksanaan 2024 antara UMJ dengan Pengabdian pada Masyarakat Nomor: 393/R-UMJ/VII/2024 tertanggal 24 Juni 2024 khususnya kepada Rektor UMJ, Ketua LPPM UMJ, Dekan FIP dan Kaprodi Magister Pendas yang mendukung akan penelitian ini juga telah memberikan pendanaan dan fasilitas sehingga kegiatan penelitian berjalan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur (2012). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Chan, F., Rimba Kurniawan, A., Oktavia, A., Citra Dewi, L., Sari, A., Putri Khairadi, A., & Piolita, S. (2019). *Gerakan Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar*. Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 4(2).
- Hidayatullah, Furqon (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Heri, Gunawan. (2014). "Pendidikan karakter konsep dan implementasi." 30. Bandung : Alfabeta,
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Rohman. Arif (2009). *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama Yogyakarta.
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suwarno. Wiji (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar – Ruzz Media
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Zuchdi, Darmiyati (2011). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.